

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penyimpangan dari proses pertumbuhan dan perkembangan sebaiknya dideteksi dari semenjak dini terutama sebelum usia tiga tahun, karena pada masa itu ialah periode keemasan. Selain dari itu di umur tiga tahun ini total sel yang ada di otak lebih banyak 2 kali lipat dibandingkan sel-sel otak pada orang dewasa. Jika sedikit saja tertinggal untuk mendeteksi, maka proses penanganannya juga akan terlambat dan dapat menyebabkan penyimpangan yang sulit untuk diperbaiki (Fitria, 2009).

Ketertinggalan perkembangan seorang anak sekecil apapun di periode ini jika tidak dideteksi maka dapat mengurangi keunggulan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Terdapat beberapa kejadian masalah pada perkembangan anak di berbagai negara yang masih tergolong tinggi seperti di negara Amerika Serikat terdapat sekitar 12-16%, Thailand terdapat sekitar 24%, Argentina terdapat sekitar 22%, dan di Indonesia sekitar 13-18% (Hidayat, 2010). Menurut Marischa 2016 menyatakan bahwa angka kejadian masalah perkembangan pada anak di Indonesia cenderung meningkat pada enam tahun terakhir. Menurut Kemenkes RI, 2010b menyatakan bahwa di DKI Jakarta terdapat 38,6% anak dengan masalah *delayed development*, terdapat 24,6% anak dengan *global delayed development*, dan anak dengan keterlambatan pertumbuhan. Keterlambatan ini ditandai dengan terdapat 17,5% anak dengan gizi kurang, ada 12,3% anak dengan masalah *microcephaly*, dan terdapat 12,3% yang mengalami tidak adanya kenaikan berat badan pada beberapa bulan terakhir. Maka dari itu, penulis membuat Karya Ilmiah Akhir Ners berupa pembuatan produk *booklet* dengan judul “Panduan Cara Stimulasi, Deteksi Dini Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak” dengan manfaat yang akan didapatkan seperti:

- a. Produk *booklet* ini mampu meningkatkan pengetahuan bagi orangtua dalam mencegah masalah keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak

- b. Produk *booklet* ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran bagi orangtua, mengenai pentingnya melakukan stimulasi dan deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak.
- c. Produk ini merupakan salah satu bentuk kontribusi dalam memaksimalkan peran perawat dalam bidang edukasi.

## V.2 Saran

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Produk *Booklet* ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak usia 0-72 bulan.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Produk *Booklet* ini diharapkan dapat membantu institusi pendidikan dalam memberikan pengetahuan kepada orang tua anak dan masyarakat luas mengenai pentingnya deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

### c. Bagi Orangtua

Produk *Booklet* ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi keluarga khususnya bagi orangtua dengan anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan sehingga orangtua mengetahui apa saja yang harus dilakukan.

### d. Bagi Penulis Selanjutnya

Sebelum melakukan pengajuan sertifikat HKI penulis dianjurkan untuk melakukan uji coba produk kepada target untuk mengetahui respon dari target sehingga dapat dilakukan perbaikan jika ada yang kurang

- 1) Tambahkan materi lain mengenai cara deteksi dini gangguan pertumbuhan untuk orangtua
- 2) Tambahkan akses untuk aplikasi mengenai informasi cara stimulasi dan deteksi dini pada anak
- 3) Selain cara menstimulasi motorik kasar dan motorik halus sebaiknya di dalam booklet ditambahkan materi tentang cara menstimulasi psikososial pada anak 0 sampai 5 tahun . Sebaiknya isi materi dalam

booklet dari segi umur lebih spesifik lagi, misalnya cara stimulasi dan deteksi pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia 0 sampai 12 bulan